

DOKUMEN RANCANGAN PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN

TEMA : Negara Indonesia
 SUB TEMA : Kotaku Purwokerto,Banyumas
 SEMESTER/MINGGU : II (Dua)/ 1
 KELOMPOK : B (Usia 5-6 Tahun)
 MODEL PEMBELAJARAN : Area

| KD/K1 | MATERI | KEGIATAN |
|---|---|---|
| NAM 1.2 3.1-4,1 3.2-4.2 | - Bersyukur - Kalimat Thoyibah - Asmaul husna - Akhlak mulia | 1. Bersyukur atas keindahan alam kota Purwokerto 2. Mengucapkan kalimat Thoyibah (Basmallah, Alkhamdulillah, Subhanallah, Masya Allah) 3. Menghafalkan Asmaul Husna 4. Menjaga keindahan alam sekitar Purwokerto sebagai cerminan akhlak mulia |
| SOSEM 2.5 2.8 2.12 | - Percaya Diri - Mandiri - Tanggung jawab | 1. Percaya diri saat bercerita tentang pengalaman pergi ke alun-alun Purwokerto 2. Mandiri saat melaksanakan kegiatan 3. Menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab |
| BAHASA 3.10-4.10 3.11-4.11 3.12-4.12 | - Menyimak teman bercerita - Bercerita Pengalaman - Keaksaraan awal | 1. Tanya jawab tentang Kota Purwokerto (Ikon,makanan khasnya, tempat-tempat wisata, batik khas) 2. Berbagi cerita pengalaman berkunjung ke alun-alun Purwokerto 3. Menyimak teman yang sedang bercerita 4. Menyusun kata slogan kota Purwokerto "SATRIA"(sejahtera,adil,tertib,rapi,indah,aman) dengan berbagai media (pensil,krayon,spidol)(AREA BAHASA) 5. Menyebutkan suku kata awal pada gambar makanan Khas Purwokerto (mendowan,nopia,getuk goreng, jenang jaket,soto Sokaraja) 6. Tanya Jawab tentang cara pembuatan tempe mendowan 7. Memberi label pada kantong plastik tempat makanan khas Banyumas (mendowan, nopia, getuk goreng, jenang jaket,soto Sokaraja) (AREA BAHASA) |

| | | |
|--------------------------------|---|--|
| | | 8. Bermain “Dimanakah aku” menyebutkan nama tempat rekreasi yang ada di Banyumas sesuai dengan gambar (AREA BAHASA) |
| Kognitif 3.5-4.5 3.7-4.7 | <ul style="list-style-type: none"> - Cara memecahkan masalah - Lambang bilangan - Konsep Pengurangan - Bentuk geometri - Ikon, slogan,tempat rekreasi dan makanan khas Kota Purwokerto | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayo bermain maze (mencari jejak) menuju Museum Jenderal soedirman dengan cara membuat bentuk-bentuk geometri (AREA MATEMATIKA) 2. Menghitung penjumlahan menggunakan makanan khas Kota Puwokerto lalu menuliskan lambang bilangannya dengan berbagai media (pensil,krayon,spidol) (AREA MATEMATIKA) 3. Menyusun gambar Palu Gada dari yang terkecil sampai yang terbesar (AREA MATEMATIKA) 4. Menghitung canting untuk membuat lalu menuliskan angkanya dengan berbagai media (biji-bijian,kancing baju,batu, tutup botol, sedotan) (AREA MATEMATIKA) 5. Menyusun puzzle gambar tempat wisata yang ada di Purwokerto (AREA MATEMATIKA) 6. Mengenal dan mengetahui ikon, slogan, tempat rekreasi dan makanan khas Kota Purwokerto |
| Fisik Motorik 3.3-4.3 | <ul style="list-style-type: none"> - Motorik kasar - Motorik halus - Ikon Kota Purwokerto - Bangunan Museum Jenderal Soedirman | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tepuk Banyumasan 2. Berjalan jinjit mengambil kain batik Banyumasan 3. Membuat ikon kota Purwokerto dengan berbagai media (AREA SENI) 4. Menyusun balok menjadi bentuk Museum Jenderal Soedirman (AREA BALOK) 5. Gerak dan Lagu “Baturraden” 6. Senam Kreasi |
| Seni 3.15-4.15 | <ul style="list-style-type: none"> - Kreasi batik Banyumasan - Anyaman - Kolase - Baju adat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan teknik montase (AREA SENI) 2. Menganyam tas tempat oleh-oleh dari Banyumas (AREA SENI) 3. Kolase gambar getuk goreng dengan berbagai media (AREA SENI) 4. Mengkreasikan gambar baju adat Kota Purwokerto (Beskap dan Kutu Baru) (AREA SENI) |



Purwokerto, 1 Januari 2022
Guru Kelas

IVA LISTYORINI, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DIPONEGORO 125 ARCAWINANGUN
BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING**

Hari/Tanggal : Senin/ 3 Januari 2022
Tema/ Sub tema : Negara Indonesia / Kotaku Purwokerto,Banyumas
Kelompok : B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu : II (Dua)
Model Pembelajaran : Area

A. KD dan TUJUAN PEMBELAJARAN :

- 1.2 : Anak dapat bersyukur kepada Tuhan atas keindahan alam di Kota Purwokerto
- 2.12 : Anak memiliki perilaku bertanggung jawab
- 3.3-4.3 : Anak dapat melakukan “Tepuk Banyumasan”
- 3.3-4.3 : Anak dapat melakukan gerak dan lagu “Baturraden”
- 3.7-4.7 : Anak dapat mengetahui ikon, slogan, tempat rekreasi dan makanan khas Kota Purwokerto
- 3.5-4.5 : Anak dapat menghitung penjumlahan menggunakan makanan khas Kota Purwokerto lalu menuliskan lambang bilangannya dengan berbagai media (pensil, krayon, spidol)
- 3.12-4.12 : Anak dapat menyusun slogan Kota Purwokerto SATRIA (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) menggunakan berbagai media
- 3.15-4.15 : Anak dapat mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan teknik montase
- 3.3-4.3 : Anak dapat menyusun balok menjadi bentuk Museum Jenderal Soedirman

B. MATERI KEGIATAN

- Syukur atas keindahan alam Kota Purwokerto
- Tanggung jawab
- Tepuk Banyumasan
- Gerak dan lagu Baturraden
- Ikon, slogan, tempat rekreasi dan makanan khas Kota Purwokerto
- Konsep penjumlahan
- Kreasi Batik Banyumasan
- Bangunan balok Museum Jenderal Soedirman

C. ALAT DAN BAHAN BELAJAR :

- Video mengenai Kota Purwokerto
- Gambar tempat-tempat wisata di Purwokerto
- Makanan Banyumas (Mendowan, nopia, getung goreng, jenang jaket)

- Piring
- LKPD
- Kain batik Banyumasan
- Kain perca
- Tas kertas bekas
- Lem
- Balok
- Bahan-bahan loosepart

D. SUMBER BELAJAR

Internet, Video, Gambar, Laptop

(<https://www.youtube.com/watch?v=MgBD7xTwWRY&t=5s>)

E. INSTRUMEN PENILAIAN

- Observasi/skala penilaian
- Ceklis
- Catatan Anekdote

KEGIATAN :

1. KEGIATAN PEMBUKAAN (30 MENIT)

- Memasuki ruang kelas berbaris sambil menirukan gerak dan lagu Baturraden
- Salam, berdo'a sebelum belajar, berdo'a tema Kota Purwokerto, Presensi
- APERSEPSI :
 - a. Anak mengamati makanan khas kota Banyumas yang ada di piring
 - b. Anak mengamati batik khas Banyumas
 - c. Anak mengamati video tentang tempat rekreasi di Purwokerto
 - d. Bercakap-cakap mengenai Kota Purwokerto
- Melakukan Tepuk Banyumasan
- Melakukan gerak dan lagu "Baturraden"

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Area Bahasa**
Anak Menyusun kata slogan kota Banyumas SATRIA (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) menggunakan berbagai media
- **Area Matematika**
Anak menghitung makanan khas Kota Purwokerto kemudian menuliskan lambang bilangannya menggunakan berbagai media
- **Area Seni**
Anak mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan Teknik Montase

➤ **Area Balok :**

Anak menyusun balok menjadi bentuk Museum Jenderal Soedirman

➤ **Recalling**

ISTIRAHAT

- Cuci tangan, Berdoa, Makan bersama
- Bermain bebas di dalam dan di luar kelas

3. KEGIATAN PENUTUP (30 MENIT)

- Memberi reward kepada anak yang mau mengikuti kegiatan dengan tertib
- Informasi kegiatan yang akan datang
- Pesan Moral
- Do'a dan salam
-



Purwokerto, 3 Januari 2022
Guru Kelas

IVA LISTYORINI, S.Pd

BAHAN AJAR

Tema : Negara Indonesia

Sub Tema : Kotaku Purwokerto, Banyumas



Deskripsi Bahan Ajar :

1. APA

***Ikon Kota Purwokerto**



BAWOR

Bawor atau **Ki Lurah Carub Bawor** adalah tokoh wayang Banyumasan. Ia anak tertua dari Semar. Senjatanya adalah kudi. Tutur bahasanya kasar, jujur dan tidak serius. Dikatakan Bawor adalah wayang "ora basa ala tanpa rupa". bagi masyarakat Banyumas, Bawor sangat disukai kemunculannya dalam setiap pagelaran wayang kulit.

Watak Bawor adalah Cablaka/Blakasata atau dalam bahasa Indonesia adalah jujur, terbuka, merakyat, apa adanya, suka membela kebenaran, suka persaudaraan.



GADA RUJAK POLO

Kota Purwokerto memiliki sebuah ikon baru. Sebuah tugu berbentuk Gada Rujak Polo kini berdiri kokoh di area bundaran Underpass Jendral Soedirman. Gada Rujak Polo merupakan

senjata dari tokoh Werkudara dalam cerita pewayangan yang melambangkan watak satria, jujur dan berani,” ujarnya.

Selain itu, menurut Fuad, Tugu tersebut juga melambangkan agar setiap tindakan yang dilakukan harus selalu menggunakan akal, pikiran dan nalar.

*** Makanan khas Kota Purwokerto**

Makanan khas kota Banyumas yang biasa dijadikan oleh-oleh adalah :



MENDOAN

Mendoan berarti memasak dengan minyak panas yang banyak dengan cepat sehingga masakan tidak matang benar. Bahan makanan yang paling sering dibuat mendoan adalah tempe dan tahu. Tempe mendoan memang paling nikmat disajikan dalam keadaan panas disertai dengan cabe rawit atau sambal kecap. Tempe Mendoan adalah makanan yang terbuat dari tempe yang dilapisi adonan tepung lalu di goreng. Makanan satu ini merupakan salah satu jajanan khas dari Banyumas, Jawa tengah. Tempe Mendoan ini sangat berbeda dengan Tempe Mendoan di daerah lainnya, sehingga memiliki keunikan dan cita rasa yang khas pada jajanan satu ini.



NOPIA

Nopia merupakan kue kering yang terbuat dari adonan tepung terigu dan diisi dengan gula merah serta dipanggang dengan tungku khusus yang terbuat dari tanah liat dan menggunakan kayu bakar dari pelepah pohon kelapa.



GETUK GORENG

Getuk goreng adalah makanan asli khas Sokaraja, Banyumas. Getuk goreng terbuat dari bahan dasar singkong atau biasanya masyarakat Banyumas menyebutnya dengan sebutan "Boled" dengan tambahan gula jawa membuat getuk goreng ini menjadi manis dan gurih.



JENANG JAKET

Jenang Jaket Mersi Purwokerto. Inilah salah satu makanan khas tradisional Kabupaten Banyumas yang sangat spesifik dan sulit ditemukan di kota lain di Indonesia. Makanan atau panganan ini dapat dikonsumsi sebagai makanan kecil, sebagai hidangan dalam suatu hajatan, dan acara-acara tertentu. Juga sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke Purwokerto.

Jenang Jaket Mersi berbahan baku utama tepung ketan, gula merah dan santan kelapa yang diolah sedemikian rupa, melalui proses yang cukup panjang menjadi jenang. Proses pembuatan Jenang Jaket tak jauh beda dengan adonan jenang atau dodol pada umumnya.

Makanan khas ini dinamakan "Jenang Jaket", ternyata nama tersebut diambil dari kependekan (singkatan) bahan baku utamanya yaitu tepung beras ketan asli. Memang dalam proses pembuatannya, tepung beras ketan yang digunakan haruslah yang asli dan berkualitas bagus tanpa adanya campuran dari tepung beras yang lain apalagi tepung terigu. Dari bahan ketan asli yang diolah menjadi jenang ini, maka untuk memudahkan diberi nama "Jenang Jaket", yang merupakan kepanjangan dari Jenang Ketan Asli



SOTO SOKARAJA

Makanan khas ini dinamakan “Jenang Jacket”, ternyata nama tersebut diambil dari kependekan (singkatan) bahan baku utamanya yaitu tepung beras ketan asli. Memang dalam proses pembuatannya, tepung beras ketan yang digunakan haruslah yang asli dan berkualitas bagus tanpa adanya campuran dari tepung beras yang lain apalagi tepung terigu. Dari bahan ketan asli yang diolah menjadi jenang ini, maka untuk memudahkan diberi nama “Jenang Jacket”, yang merupakan kepanjangan dari Jenang Ketan Asli

2. SIAPA

***Bupati dan wakil Bupati Banyumas sekarang?**



Ir. H. Achmad Husein
Bupati Banyumas

Drs. H. Sadewo Tri Lastiono
Wakil Bupati Banyumas

Bapak Ir.H.Achmad Husein dan Bapak Drs.H.Sadewo Tri Lastiono resmi menjabat sebagai Bupati dan Wakil Bupati Banyumas. Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, telah melantik dan mengambil sumpah keduanya untuk menjadi Bupati dan Wakil Bupati Banyumas pada masa bakti 2018-2023, di Gedung Grahadhika Bhakti Semarang, Senin (24/9)

3. DIMANA

***Tempat-tempat rekreasi di Kota Purwokerto Banyumas**

Banyak sekali tempat-tempat rekreasi di daerah Purwokerto Banyumas diantaranya adalah



BATURRADEN

Lokawisata Baturradèn merupakan suatu objek wisata yang terletak di sebelah utara kota [Purwokerto](#) tepat di lereng sebelah selatan [Gunung Slamet](#). Baturraden karena letaknya di lereng [gunung](#) menjadikan kawasan ini memiliki [hawa](#) yang sejuk dan cenderung sangat dingin terutama di malam hari. Baturraden juga merupakan daerah [wisata](#) yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal, terutama pada hari minggu dan hari libur nasional. Kondisi tersebut menyebabkan banyak [hotel](#) dan vila didirikan di sini.



ALUN-ALUN PURWOKERTO

Alun-alun Purwokerto merupakan tanah lapang yang berada di pusat kota Purwokerto. Taman kota yang juga sering menjadi tujuan rekreasi hemat warga sekitar maupun wisatawan. Di sini pengunjung bisa melakukan berbagai aktivitas mulai dari bersantai, kuliner hingga berolahraga.



MUSEUM JENDERAL SOEDIRMAN

Monumen Panglima Besar Jenderal Sudirman atau Monumen Panglima Besar Jenderal Sudirman adalah salah satu tempat wisata sejarah di Purwokerto. Memiliki dua lantai yang pada lantai bawah menceritakan sejarah perjuangan Panglima Besar Jenderal Sudirman saat merebut Yogyakarta kembali sebagai Ibukota Indonesia (pada saat itu) dari Kolonial Belanda. Dan pada lantai dua terdapat patung Jenderal Soedirman duduk diatas kuda



ANDHANG PANGRENAN

Taman Andhang Pangrenan merupakan fasilitas umum dan tempat rekreasi yang multifungsi. Merupakan ruang terbuka hijau di sisi selatan kota Purwokerto dengan fasilitas cukup lengkap dan bisa di manfaatkan untuk berbagai keperluan oleh masyarakat umum. depan taman tertulis Andhang Pangrenan Poerwakerta, merupakan bahasa Banyumas dan ejaan lama. Di bawahnya ada taman dan kolam beserta air mancur yang mungkin mengisyaratkan bahwa Purwokerto itu airnya melimpah.

Ada dua gerbang, selatan dan timur, keduanya disambut dengan maskot Banyumas yaitu patung Bawor. Di gerbang timur juga ada lorong dengan lampion / bola warna – warni bergantung. Pada hari biasa hanya di buka gerbang timur.



MUSEUM BANK RAKYAT INDONESIA

Museum Bank BRI terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 57 Purwokerto. Jarang ada yang tahu bahwa Museum BRI purwokerto merupakan saksi sejarah cikal bakal bagaimana dunia perbankan di tanah air tumbuh dan berkembang. Kini tempat ini menjadi salah satu objek wisata edukasi yang ramai didatangi oleh pelajar baik dari wilayah purwokerto ataupun yang datang dari luar kota. Monumen yang terdapat pada museum ini adalah monument Raden Aria Wirjaatmadja yang menjadi pencetus pendirian bank. Monumen didirikan di sebelah kanan gedung replica dan dikelilingi oleh sebuah kolam kecil. Fasilitas lain yang ada di museum bank BRI adalah perpustakaan. Koleksinya tidak hanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan operasional BRI di masa lalu dan saat ini, tetapi juga buku-buku dan bahan bacaan masa kini.



THE VILLAGE

The Village Purwokerto adalah salah satu tempat wisata baru yang ada di Jawa Tengah, tepatnya di Purwokerto, **Kabupaten Banyumas**.

Mengusung konsep wisata edukasi yang dipadukan dengan desain kawasan yang sangat modern, tempat ini bisa menjadi alternatif destinasi wisata bagi Anda yang sedang mencari lokasi terbaik untuk berswafoto.

The village Purwokerto menyajikan suasana berlibur di tengah kawasan wisata yang asri dengan bangunan-bangunan bergaya khas eropa sebagai daya tarik utamanya.



TAMAN BALAI KEMAMBANG

Taman Balai Kemambang adalah salah satu obyek wisata di Purwokerto yang saat ini sedang gencar-gencarnya dipromosikan pemerintah kepada masyarakat. Rekreasi yang asik tak harus mahal yang bisa diperoleh jika jalan-jalan di Taman Rekreasi Balai Kemambang Purwokerto. Pengunjung bisa bersantai sambil menikmati danau buatan yang asri lengkap dengan taman yang cantik. Taman ini diresmikan oleh Bupati Banyumas Ir Achmad Husein pada tanggal 24 Februari 2014, taman ini merupakan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Taman yang berada di Kelurahan Bancar kembar Purwokerto, Jawa Tengah ini merupakan upaya melakukan penghijauan di pusat-pusat kota.

Taman Balai Kemambang ini terdapat kolam yang besar yang dikelilingi pepohonan, taman, dan *jogging track*. Taman ini dilengkapi juga dengan taman bermain yang cukup lengkap, seperti ayunan, perosotan, jungkat-jungkit dan lain-lain. Kolam yang memiliki kedalaman 1,6 meter ini terdapat ikan berwarna-warni yang bisa menjadi hiburan tersendiri.

Mengapa dinamakan “*Taman Balai Kemambang*”?

“*Balai dan Kemambang*” merupakan kata asli dari Banyumas. Kata *Balai*, berarti sebuah tempat yang biasa digunakan untuk sarasehan atau duduk-duduk santai untuk sekedar berbincang-bincang. *Kemambang*, memiliki arti mengapung dalam bahasa Indonesia, jadi Balai Kemambang bisa diartikan sebagai tempat bersantai yang mengapung.

4. KAPAN

* **Museum BRI Purwokerto didirikan?**

Tanggal 16 Desember 1895 adalah awal mula kelahiran bank BRI yang kala itu bernama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden, bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyai Purwokerto.

* **Panglima Jenderal Soedirman dilahirkan**

Jenderal Soedirman lahir di desa Bodas Karangjati, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah pada 24 Januari 1916. Ayahnya yang bernama Karsid Kartowiroji dan ibunya Siyem adalah rakyat biasa.

5. MENGAPA

* Udara di Baturraden sangat dingin?

Baturraden terletak di sebelah utara kota Purwokerto tepat di lereng sebelah selatan Gunung Slamet. Baturraden sebab letaknya di lereng gunung menjadikan daerah ini mempunyai hawa yang sejuk dan cenderung sangat dingin terutama di malam hari. Baturraden juga merupakan daerah wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal, terutama pada hari hari pertama dan hari libur nasional. Kondisi tersebut menyebabkan banyak hotel dan vila didirikan di sini.

6. BAGAIMANA

* Cara membuat mendowan

1. Campurkan tepung terigu dan bumbu yang telah dihaluskan (bawang putih, ketumbar, kemiri, garam)
2. Tambahkan air secukupnya, aduk hingga rata
3. Potong daun bawang lalu tambahkan ke dalam adonan
4. Masukkan tempe mendowan dan baluri dengan adonan tepung
5. Goreng pada minyak yang panas
6. Angkat mendowan sebelum kering

* Cara membuat batik

1. Memotong mori
2. Mencuci Mori
3. Membuat pola
4. Di batik dengan lilin malam
5. Diberi isi/ tambahan motif dan ornament
6. Dijemur dan dikeringkan
7. Diwarnai
8. Dijemur Kembali
9. Dihilangkan lilin malamnya

DAFTAR PUSTAKA

<https://jateng.tribunnews.com/2018/09/24/ini-dia-bupati-dan-wakil-bupati-banyumas-yang-baru-dilantik>

<https://travel.kompas.com/read/2018/09/18/160600927/ini-5-oleh-oleh-khas-banyumas-yang-bisa-dibeli>

<https://www.javatravel.net/tempat-wisata-banyumas>

<http://bpad.jogjaprovo.go.id/coe/article/di-rumah-inilah-jenderal-soedirman-dilahirkan-494>

http://p2k.um-surabaya.ac.id/id1/2-3045-2942/Lokawisata-Baturaden_42036_Biografi-pilihan_p2k-um-surabaya.html

<https://text-id.123dok.com/document/ky6lnnggy-jenis-proses-dan-bahan-batik-di-banyumas-kajian-motif-batik-banyumasan.html>

<https://www.google.com/search?q=gambar+makanan+khas+banyumas&tbm=isch&ved=2ahUKEwjHivKo6ajxAhXVieYKHRaNDeYQ2->

https://www.google.com/search?q=gambar+makanan+khas+banyumas&gs_lcp=CgNpbWcQAzIECAAQGD_oECCMQJzoCCAA6BAgAEEM6BQgAELEDOgQIABAeUI-

https://www.google.com/search?q=gambar+makanan+khas+banyumas&gs_lcp=CgNpbWcQAzIECAAQGD_oECCMQJzoCCAA6BAgAEEM6BQgAELEDOgQIABAeUI-zBFi39QRg0f4EaAFwAHgAgAGIAYgBqg-

https://www.google.com/search?q=gambar+makanan+khas+banyumas&gs_lcp=CgNpbWcQAzIECAAQGD_oECCMQJzoCCAA6BAgAEEM6BQgAELEDOgQIABAeUI-zBFi39QRg0f4EaAFwAHgAgAGIAYgBqg-SAQQyNi4xmAEAoAEBqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAQE&sclient=img&ei=35LQYIefJdWTmgeWmrawDg&bih=657&biw=1366&safe=strict

<https://www.google.com/search?q=gambar+batik+khas+banyumas&tbm=isch&ved=2ahUKEwiHz8Wl66jxAhXOM7cAHf0tDuMQ2->

https://www.google.com/search?q=gambar+batik+khas+banyumas&gs_lcp=CgNpbWcQA1DDrAhY_8YIYLjOCGgAcAB4AIABrgGIAf0HkgEEMTMuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&sclient=img&ei=8ZTQYMeSHM7n3LUP_du4mA4&bih=657&biw=1366&safe=strict

https://www.google.com/search?q=gambar+batik+khas+banyumas&gs_lcp=CgNpbWcQA1DDrAhY_8YIYLjOCGgAcAB4AIABrgGIAf0HkgEEMTMuMZgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&sclient=img&ei=8ZTQYMeSHM7n3LUP_du4mA4&bih=657&biw=1366&safe=strict

MOTIF BATIK BANYUMASAN

MOTIF BAWOR



MOTIF MANGGARAN



MOTIF BURUNG



MOTIF BUNGA



MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media Nyata :

- Kain batik
- Mendowan
- Nopia
- Getuk Goreng
- Soto Sokaraja
- Jenang Jaket

2. Media Buatan Guru



3. Media TPACK

Video (<https://www.youtube.com/watch?v=MgBD7xTwWRY&t=5s>)

4. Media Loose part

LEGO



KAIN PERCA



BALOK ANGKA



BALOK



MEDIA LOOSPART



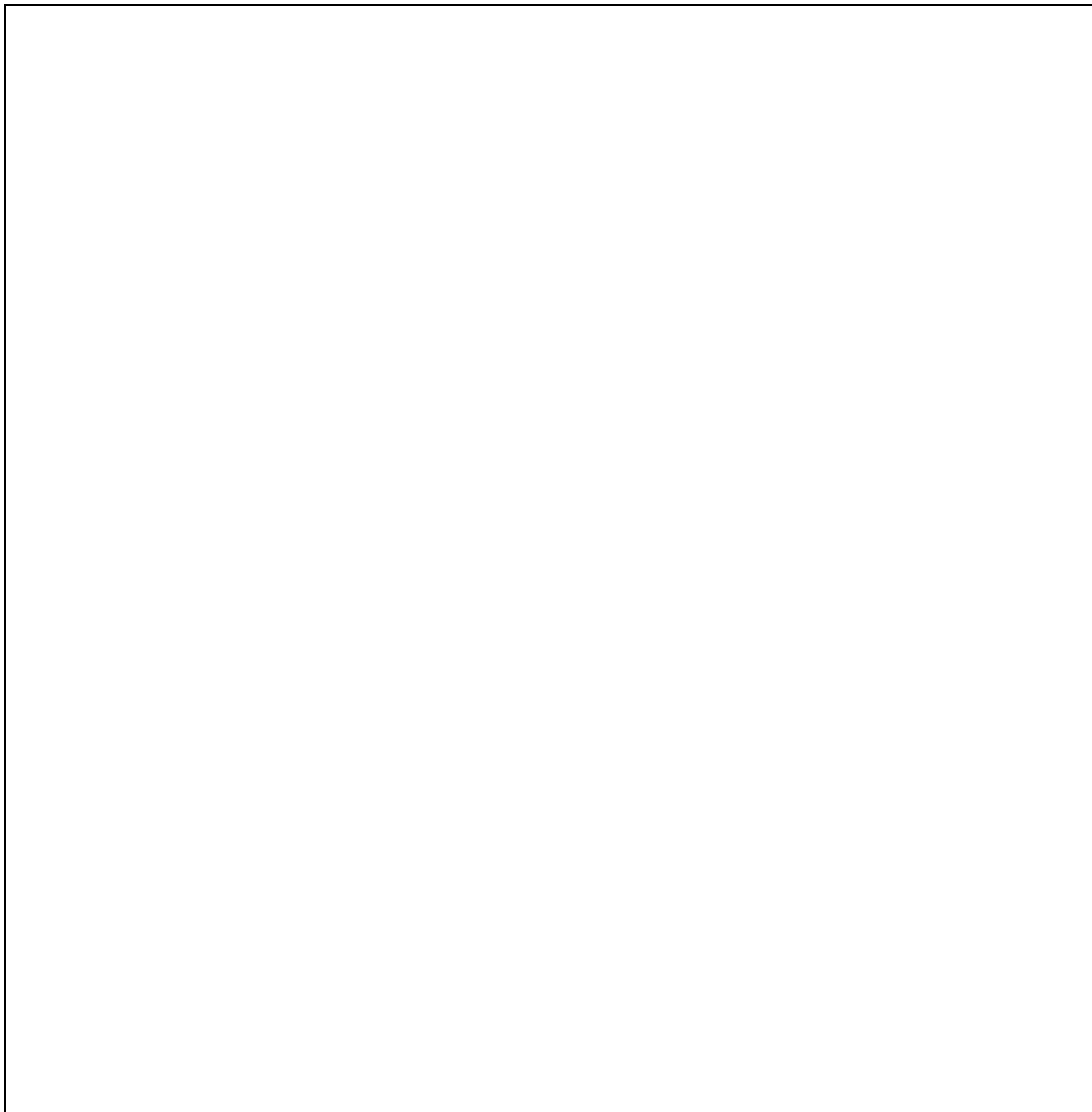
Seni

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama anak : Hari/Tanggal : Senin/ 3 Januari 2022
Kelas : B Tema/Sub Tema : Negara Indonesia/Kotaku Purwokerto
KD : 3.15-4.15

Kegiatan : Mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan Teknik Montase

Langkah-langkah : Anak menempel dan mengkreasikan potongan-potongan kain dan kertas gambar motif batik Banyumasan di atas LKPD menggunakan lem, kemudian anak menambahkan loose part untuk menuangkan kreatifitas anak



Nama anak : Hari/Tanggal : Senin/ 3 Januari 2022
Kelas : B Tema/Sub Tema : Negara Indonesia/Kotaku Purwokerto
KD : 3.12-4.12

Kegiatan: Menyusun huruf menjadi kata slogan kota Banyumas SATRIA (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) menggunakan berbagai media (biji-bijian,tutup botol,sedotan)

Langkah-langkah: Anak Menyusun huruf menjadi kata slogan kota Banyumas dengan cara menempel (biji-bijian, tutup botol,sedotan) sesuai contoh kata di atasnya di LKPD dengan menggunakan lem kayu,kemudian anak mengkreasikanya dengan berbagai loose part

sejahtera

adil

tertib

rapi

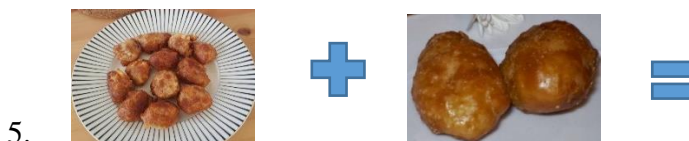
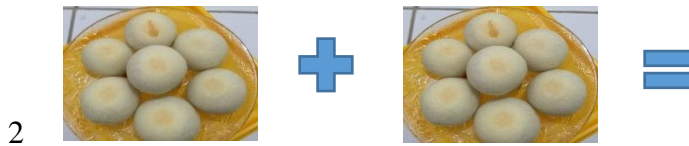
indah

aman

kognitif

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Anak :
Tanggal : Senin/ 3 Januari 2022
Kelas : B
Tema/Sub tema : Negaraku, Kotaku Purwokerto Banyumas
KD : 3.6-4.6
Materi : Konsep Penjumlahan
Kegiatan : Menghitung jumlah makanan khas Purwokerto yang ada pada gambar
Alat dan bahan : LKPD, pensil/spidol/krayon
Langkah – langkah : Anak menghitung jumlah gambar makanan khas Purwokerto kemudian



Paraf guru

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Paraf orang tua

Hasil Pengamatan

BB :

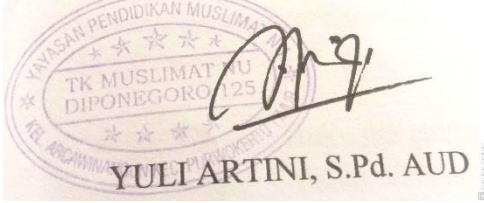
MB :

BSH :

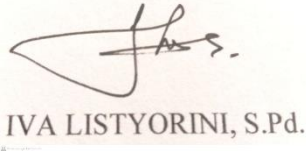
BSB :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | Fioni | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Gamal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Naura | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Rafi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Raesha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui
Kepala TK Diponegoro 125



Purwokerto,3 Januari 2022
Guru Kelas



Rubrik Penilaian

| No | Indikator Penilaian | BB | MB | BSH | BSB |
|----|--|---|--|--|---|
| 1 | Anak dapat mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas keindahan Kota Purwokerto | Anak belum mau mengungkapkan syukur kepada Tuhan | Anak mampu mengungkapkan syukur kepada Tuhan tapi harus dibimbing oleh Guru | Anak mampu mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas keindahan Kota Purwokerto | Anak mampu mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas keindahan Kota Purwokerto dengan mengucapkan Alkhamdulillah |
| 2 | Anak mampu menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab | Anak belum mau mengerjakan tugas | Anak mau menyelesaikan tugas namun hanya sebagian | Anak mampu menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab | Anak mampu menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab dan mau membantu teman |
| 3 | Anak dapat menyusun kata slogan kota Purwokerto "SATRIA" (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) menggunakan berbagai media | Anak mampu menyusun kata slogan kota Purwokerto "SATRIA" (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) dengan bantuan guru | Anak mampu menyusun kata slogan kota Purwokerto "SATRIA" (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) tapi masih ada huruf yang terbalik-balik | Anak mampu menyusun slogan kota Purwokerto "SATRIA" (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) | Anak mampu menyusun kata slogan kota Purwokerto "SATRIA" (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) dan menyebutkan hurufnya |
| 4 | Anak mampu menghitung penjumlahan dengan berbagai makanan khas Purwokerto lalu menulis angkanya dengan berbagai media | Anak belum mengenal angka 11-20 | Anak mampu menghitung penjumlahan dengan berbagai makanan khas Purwokerto lalu menulis angkanya dengan bantuan guru | Anak mampu menghitung penjumlahan dengan berbagai makanan khas Purwokerto lalu menulis angkanya dengan tepat | Anak mampu menghitung penjumlahan dengan berbagai makanan khas Purwokerto lalu menulis angkanya dan dapat menyebutkan apa yang dihitung |

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|---|
| 5 | Anak dapat menyusun balok menjadi bentuk museum Jenderal Soedirman dengan berbagai media | Anak belum mampu menyusun balok menjadi bentuk museum Jenderal soedirman | Anak mampu menyusun balok menjadi bentuk museum Jenderal Soedirman tapi kadang masih roboh kembali | Anak mampu menyusun balok menjadi bentuk museum Jenderal Soedirman tanpa roboh | Anak mampu menyusun lebih dari 15 balok menjadi bentuk museum Jenderal Soedirman dan menambahkan hiasan di sekitarnya |
| 6 | Anak dapat mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan teknik Montase | Anak belum mau mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan Teknik Montase | Anak mampu mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan teknik Montase dengan bantuan guru | Anak mampu mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan Teknik Montase dengan rapi | Anak mampu mengkreasikan motif batik Banyumasan dengan Teknik Montase dengan baik dan menambahkan hiasan-hiasan |

2. FORMAT OBSERVASI/SKALA PENILAIAN

Kelompok : B

Hari/tanggal : Senin/ 3 Januari 2022

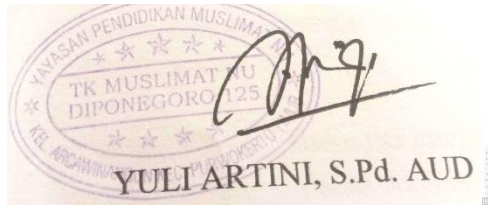
| Indikator Penilaian | Nama Anak | Hasil Karya Anak | Uraian Hasil Pengamatan | Capaian Perkembangan |
|--|-----------|------------------|-------------------------|----------------------|
| 3.12,4.12 Anak dapat Menyusun kata slogan kota Banyumas SATRIA (sejahtera, adil, tertib, rapi, indah, aman) menggunakan berbagai media | Aliza | | | |
| | Ara | | | |
| | Arkan | | | |
| | Arzan | | | |
| | Azka | | | |
| | Cila | | | |
| | Daffa | | | |
| | Enda | | | |
| | Fioni | | | |
| | Gamal | | | |
| | Naura | | | |
| | Rafi | | | |
| | Raesha | | | |

Kriteria yang dinilai dalam kegiatan Menyusun kata slogan kota Purwokerto:

1. Mengerti huruf vocal dan konsonan
2. Mengucapkan huruf yang ditelah ditempel

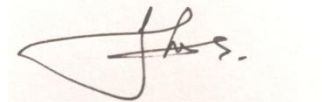
3. Dapat Menyusun huruf dengan tepat
4. Kerapihan

Mengetahui
Kepala TK Diponegoro 125



YULI ARTINI, S.Pd. AUD

Purwokerto, 3 Januari 2022
Guru Kelas



IVA LISTYORINI, S.Pd.

3. FORMAT OBSERVASI/SKALA PENILAIAN

Kelompok : B

Hari/tanggal : Senin/3 Januari 2022

| Indikator Penilaian | Nama Anak | Hasil Karya Anak | Uraian Hasil Pengamatan | Capaian Perkembangan |
|---|-----------|------------------|-------------------------|----------------------|
| 3.5-4.5 Anak dapat menghitung hasil pengurangan dengan berbagai makanan khas Purwokerto yang ada di piring lalu menuliskan angkanya dengan berbagai media | Aliza | | | |
| | Ara | | | |
| | Arkan | | | |
| | Arzan | | | |
| | Azka | | | |
| | Cila | | | |
| | Daffa | | | |
| | Enda | | | |
| | | | | |

| | | | | |
|--|--------|--|--|--|
| | Fioni | | | |
| | Gamal | | | |
| | Naura | | | |
| | Rafi | | | |
| | Raesha | | | |

Kriteria dalam kegiatan Menghitung pengurangan:

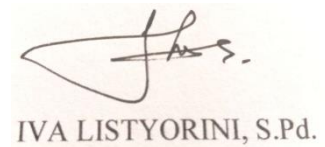
1. Dapat mengelompokkan benda
2. Dapat membilang
3. Dapat menuliskan lambang bilangannya
4. Menghitung dengan tepat
5. Dapat menyebutkan nama benda yang dihitung

Mengetahui
Kepala TK Diponegoro 125



YULI ARTINI, S.Pd. AUD

Purwokerto, 3 Januari 2022
Guru Kelas



IVA LISTYORINI, S.Pd.

4. FORMAT OBSERVASI/SKALA PENILAIAN

Kelompok : B

Hari/tanggal : Senin/ 3 Januari 2022

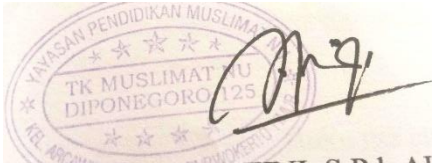
| Indikator Penilaian | Nama Anak | Hasil Karya Anak | Uraian Hasil Pengamatan | Capaian Perkembangan |
|---|-----------|------------------|-------------------------|----------------------|
| 3.3, 4.3 Anak dapat menyusun balok menjadi bentuk Museum Jenderal Soedirman | Aliza | | | |
| | Ara | | | |
| | Arkan | | | |
| | Arzan | | | |
| | Azka | | | |
| | Cila | | | |
| | Daffa | | | |

| | | | | |
|--|--------|--|--|--|
| | Enda | | | |
| | Fioni | | | |
| | Gamal | | | |
| | Naura | | | |
| | Rafi | | | |
| | Raesha | | | |

Kriteria yang dinilai dalam kegiatan menyusun balok:

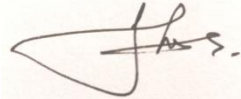
1. Tidak Jatuh
2. Menggunakan lebih dari 10 kepingan
3. Dapat menambahkan asesoris yang disediakan oleh guru
4. Dapat Menyusun balok berbagai variasi (bentuk dan ukuran)
5. Kemandirian
6. Mampu menjelaskan apa yang telah dibuat

Mengetahui
Kepala TK Diponegoro 125



YULI ARTINI, S.Pd. AUD

Purwokerto, 3 Januari 2022
Guru Kelas



IVA LISTYORINI, S.Pd.

5. FORMAT OBSERVASI/SKALA PENILAIAN

Kelompok : B

Hari/tanggal : Senin/ 3 Januari 2022

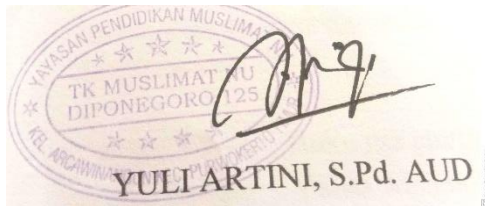
| Indikator Penilaian | Nama Anak | Hasil Karya Anak | Uraian Hasil Pengamatan | Capaian Perkembangan |
|---|------------------|-------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 3.15-4.15 Anak dapat mengkreasikan batik Banyumasan dengan Teknik montase | Aliza | | | |
| | Ara | | | |
| | Arkan | | | |
| | Arzan | | | |
| | Azka | | | |
| | Cila | | | |
| | Daffa | | | |
| | Enda | | | |

| | | | | |
|--|--------|--|--|--|
| | Fioni | | | |
| | Gamal | | | |
| | Naura | | | |
| | Rafi | | | |
| | Raesha | | | |

Kriteria yang dinilai dalam kegiatan Montase:

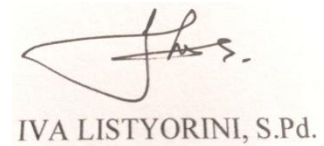
1. Keserasian motif
2. Lem tidak belepotan saat menempel
3. Kekontrasan
4. Kreativitas

Mengetahui
Kepala TK Diponegoro 125



YULI ARTINI, S.Pd. AUD

Purwokerto, 3 Januari 2022
Guru Kelas



IVA LISTYORINI, S.Pd.

KUMPULAN CATATAN ANEKDOT

KELOMPOK : B

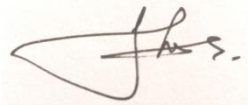
| NO | NAMA ANAK | TANGGAL | KEJADIAN/PERISTIWA | KETERANGAN |
|----|-----------|---------|--------------------|------------|
| 1. | | | | |
| 2. | | | | |
| 3. | | | | |
| 4. | | | | |
| 5. | | | | |

Mengetahui
Kepala TK Diponegoro 125



YULI ARTINI, S.Pd. AUD

Purwokerto, 3 Januari 2022
Guru Kelas



IVA LISTYORINI, S.Pd.

